

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Pantura Post

Wilayah: Kota Tegal

Pemkot Tegal Luncurkan e-Ticketing di Objek Wisata PAI

<https://panturapost.com/pemkot-tegal-luncurkan-e-ticketing-di-objek-wisata-pai/>

TEGAL – Pemerintah Kota (Pemkot) Tegal meluncurkan layanan tiket elektronik atau e-Ticketing untuk Objek Wisata Pantai Alam Indah (PAI), Kamis (16/12/2021).

Program digitalisasi tersebut diluncurkan Wali Kota Dedy Yon Supriyono didampingi Kepala KPw Bank Indonesia Tegal Taufik Amrozy, dan anggota Forkompimda di kantor Bidang Pariwisata Disporapar di kawasan Objek Wisata PAI.

Wali Kota Tegal Dedy Yon Supriyono mengatakan, E-ticketing sebagai upaya menekan kebocoran pendapatan retribusi serta memudahkan layanan bagi pengunjung.

“Dengan sistem ini diharapkan menjadi lebih cepat dan transparan. Termasuk untuk peningkatan PAD (Pendapatan Asli Daerah),” kata Dedy.

Dedy mengatakan, percepatan sistem digitalisasi memang sedang digalakkan Pemkot Tegal. Tak hanya di sektor pariwisata nantinya juga akan diberlakukan di sejumlah tempat lain. “Saya mohon dukungan masyarakat,” kata Dedy.

Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Dinporapar) Cucuk Daryanto mengatakan, dengan adanya sistem digitalisasi turut mensukseskan program sistem keuangan negara.

“Harapan digitalisasi ini akan mengurangi kebocoran retribusi, mewujudkan pengelolaan keuangan yang efektif, efisiensi, transparansi, dan akuntabel,” kata Cucuk.

Cucuk mengungkapkan, target PAD tahun 2021 di PAI sebesar Rp 2,5 miliar. Namun capaian PAD hingga pertengahan Desember ini baru mencapai Rp 1,3 miliar.

“Memang target tidak tercapai, karena kan PPKM terus jadi pengunjung dibatasi. Mudah mudahan pandemi segera berakhir sehingga bisa kembali normal,” kata Cucuk.

Kota Tegal yang berstatus PPKM Level 1, lanjut Cucuk, saat ini jumlah pengunjung dibatasi maksimal 75 persen dari kapasitas maksimal 10.000 pengunjung. “Sedangkan untuk pembatasan libur Nataru kita masih menunggu kebijakan dari pemerintah pusat dan Pak Wali,” pungkasnya. (*)